

Penerapan Arsitektur Kontemporer pada *Shopping Mall* di Era *New Normal*

Suchi Ika Rahmawati¹, Meta Riany²

¹ Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung, ² Pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: suchiika10@gmail.com

ABSTRAK

Adanya Covid-19 yang tersebar di berbagai negara termasuk Indonesia menyebabkan dampak yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya karena dikhawatirkan terjadi penularan Covid-19. Salah satu cara yang dilakukan dalam menghadapi Covid-19 yaitu dengan kegiatan *new normal*. Standar keamanan tidak hanya aman dari tindak kejahatan, tetapi juga aman dari bakteri dan virus penyebab penyakit. Tempat umum seperti perkantoran, pusat perbelanjaan, perumahan, dan sebagainya perlu memperhatikan keamanan dari sisi kesehatan. Contoh tindak keamanan dari sisi kesehatan pada pusat perbelanjaan atau *shopping mall* seperti pemeriksaan suhu di lobi menggunakan *thermal detection* dan juga penggunaan pintu otomatis (*touchless*) sehingga orang – orang tidak perlu memegang handle pintu yang dapat menjadi salah satu bentuk penyebaran bakteri dan virus. Selain perlu memperhatikan keamanan dari sisi kesehatan, *shopping mall* juga perlu didesain semenarik mungkin sehingga orang tertarik untuk mendatanginya, oleh karena itu *shopping mall* menerapkan tema kontemporer. Diterapkannya tema kontemporer pada *shopping mall* karena desainnya yang tak terikat oleh waktu dan dapat mengikuti perkembangan zaman dengan penggunaan material baru merupakan poin penting dalam pemilihan tema ini. *Shopping mall* yang berlokasi di Kota Baru Parahyangan diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dan juga merupakan tempat untuk menampung aktivitas masyarakat.

Kata kunci: Kontemporer, *New Normal*, *Shopping Mall*

ABSTRACT

The existence of Covid-19 which has spread in various countries including Indonesia has caused a huge impact on people's lives, so that people cannot carry out activities as usual because it is feared that Covid-19 transmission will occur. One way to deal with Covid-19 is with *new normal* activities. Safety standards are not only safe from crime, but also safe from bacteria and viruses that cause disease. Public places such as offices, shopping centers, housing, and so on need to pay attention to health in terms of security. Examples of security measures in terms of health in shopping centers or shopping malls such as temperature checks in the lobby using *thermal detection* and also the use of automatic doors (*touchless*) so that people do not need to hold the door handle which can be a form of spreading bacteria and viruses. Besides the need to pay attention to safety from the health side, shopping malls also need to be designed as attractive as possible so that people are interested in visiting them, therefore shopping malls apply a contemporary theme. The application of a contemporary theme to shopping malls because its design is not bound by time and can keep up with the times with the use of new materials is an important point in choosing this theme. The shopping mall which is located in Kota Baru Parahyangan is expected to help the community to fulfill their needs and is also a place to accommodate community activities.

Keywords: Contemporary, *New Normal*, *Shopping Mall*

1. PENDAHULUAN

Munculnya wabah Covid-19 sampai sekarang masih tersebar di berbagai negara termasuk Indonesia menyebabkan dampak yang sangat memengaruhi kehidupan masyarakat. Masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya dikarenakan khawatir terjadinya penularan Covid-19 yang semakin meluas. Beberapa cara yang dilakukan salah satunya yaitu melalui sistem normal baru atau *new normal*. *New normal* adalah transformasi perilaku hidup di masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasanya namun dengan penambahan menerapkan protokol kesehatan hingga pandemi Covid-19 ini berakhir [1]. Standar keamanan dalam bangunan pun berubah dengan adanya pandemi Covid-19 ini, yaitu aman dari kejahatan, bakteri dan juga virus. Tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan dan lain sebagainya juga harus memperhatikan keamanan dari berbagai sisi, salah satunya dari sisi kesehatan. Teknologi yang semakin berkembang juga akan memudahkan dalam menerapkan standar keamanan baru sehubungan dengan adanya Covid-19 ini. Pemeriksaan suhu di lobi menggunakan *Thermal Detection* merupakan salah satu contoh penggunaan teknologi terkini [2] dan penggunaan pintu otomatis sehingga orang-orang tidak perlu memegang *handle* pintu yang dapat menjadi salah satu bentuk penyebaran bakteri dan virus. Standar keamanan baru dengan penerapan protokol kesehatan juga diterapkan pada *shopping mall* yang memiliki banyak pengunjung.

Seiring berjalannya waktu *shopping mall* atau pusat perbelanjaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat belanja saja yang hanya berfokus pada kegiatan jual-beli barang, tetapi juga dibutuhkan desain bangunan yang menarik agar dapat menarik minat orang untuk datang ke *shopping mall* tersebut. Selain menerapkan protokol kesehatan, *shopping mall* juga menerapkan konsep kontemporer pada bangunannya. Penggunaan konsep kontemporer pada *shopping mall* dikarenakan desain kontemporer sendiri yang tak terikat oleh waktu dan dapat mengikuti perkembangan jaman. Konsep kontemporer pada *shopping mall* dapat dilihat pada bangunannya dengan menampilkan permainan warna dalam interior, bentuk bangunan yang ekspresif, fasad yang transparan, serta penggunaan material baru yang *sustainable* terhadap lingkungan. *Shopping mall* juga tetap memperhatikan sistem keamanan baru dengan penerapan protokol kesehatan. *Shopping mall* yang berlokasi di Kota Baru Parahyangan diharapkan dapat menjadi objek berwisata bagi pengunjung luar Kota Baru Parahyangan dengan diadakannya fasilitas hiburan dalam *mall* ini seperti bioskop dan lain sebagainya, dan juga dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Baru Parahyangan.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang “Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern” pusat perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang. *Shopping mall* atau pusat perbelanjaan adalah sekelompok usaha ritel dan usaha komersial lainnya yang direncanakan, dikembangkan, dimiliki, dan dikelola sebagai salah satu properti tunggal [3]. *Shopping mall* berfungsi menjadi seperti pendukung dinamisasi perekonomian kota serta sebagai wadah penampungan, dan juga distribusi produksi dari produsen untuk konsumen sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat [4].

Shopping mall ‘Silberplatz Mall’ merupakan pusat perbelanjaan masa kini yang menyediakan fasilitas berbelanja untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, selain tempat berbelanja juga merupakan tempat rekreasi karena didalam *mall* ini terdapat fasilitas hiburan lainnya seperti *game center*, bioskop, dan lain-lain.

2.2 Lokasi Proyek

Mall berlokasi di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini sangat memungkinkan dibangunnya pusat perbelanjaan karena lokasinya yang strategis yang dapat dijangkau

oleh masyarakat luar Kota Baru Parahyangan dengan akses jalan tol maupun menggunakan kendaraan umum. Kota Baru Parahyangan adalah kota mandiri dengan luas lebih dari 1.250 Ha. Fasilitas yang ada di Kota Baru Parahyangan yaitu Mason Pine Hotel, Bale Pare The New Shop & Dine Experience, Water Theme Park, Giant Supermarket, Bumi Pancasona Sport Club, Parahyangan Golf, dan IKEA. IKEA merupakan fasilitas baru yang ada di Kota Baru Parahyangan.



Gambar 1. Lokasi Tapak

Nama Proyek : Silberplatz Mall
 Sifat Proyek : Fiktif
 Fungsi Tapak : Area Komersil
 Lokasi Tapak : Jl. Parahyangan Raya, Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kab. Bandung Barat
 Luas Lahan : 31.300 m²
 Fungsi Jalan : Jalan Arteri
 Batasan Tapak
 Utara : Lahan Kosong
 Timur : Lahan Kosong
 Selatan : Lahan Kosong & Rumah Warga
 Barat : Lahan Kosong/sawah
 Kondisi Tanah : Berkontur 0,5 m

2.3 Definisi Tema

Shopping mall menerapkan konsep kontemporer. Kontemporer merupakan sebuah gaya desain yang sedang di produksi di masa sekarang, dengan gaya yang *up to date* yang bersifat dinamis dan tidak terikat oleh suatu era akan menghasilkan desain yang lebih segar dan berbeda [5].

Menurut Egon Schirmbeck terdapat beberapa prinsip arsitektur kontemporer [6] :

1. Bangunan yang kokoh;
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis;
3. Konsep ruang terkesan terbuka;
4. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan luar;
5. Memiliki fasad transparan;
6. Kenyamanan hakiki;
7. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.

Material yang digunakan pada arsitektur kontemporer yaitu dari berasal dari bahan tradisional seperti batu bata, kayu, logam, dan kaca. Logam dan kaca merupakan material yang sering digunakan dalam bangunan arsitektur kontemporer. Material kaca juga dapat membuat kesan transparan dan keterbukaan pada bangunan. Selain menggunakan material tradisional, arsitektur kontemporer juga menggunakan material baru pada eksterior maupun interior. Jenis material baru tersebut yaitu material yang terbuat dari teknologi baru atau terkini, terbuat dari bahan yang ramah lingkungan dan juga berkelanjutan [7].

2.4 Elaborasi Tema

Tabel 1. Elaborasi Tema

	<i>Shopping Mall</i>	Arsitektur Kontemporer	Era <i>New Normal</i>
<i>Mean</i>	<i>Shopping mall</i> atau pusat perbelanjaan adalah suatu area yang digunakan oleh sekelompok usaha ritel dan usaha komersial untuk kegiatan perdagangan barang.	Arsitektur kontemporer adalah gaya desain yang sedang <i>up to date</i> di masa sekarang.	<i>New normal</i> adalah transformasi perilaku hidup di masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan.
<i>Problem</i>	Tidak hanya merancang <i>shopping mall</i> sesuai dengan fungsi saja, tetapi juga perlu memperhatikan bentuk bangunan yang menarik dan menyesuaikan dengan fungsi bangunannya.	Dibutuhkannya perancangan yang variatif, fleksibel, secara tampilan maupun jenis material dan teknologi yang digunakan.	Semenjak adanya Covid-19, standar keamanan tidak hanya aman dari tindak kejahatan saja, tetapi keamanan dari sisi kesehatan juga perlu diperhatikan.
<i>Facts</i>	<i>Shopping mall</i> tidak hanya digunakan sebagai pusat belanja tetapi juga dapat berfungsi sebagai tempat hiburan dan rekreasi yang nyaman bagi masyarakat.	Desain yang unik, variatif dan fleksibel dapat menjadi daya tarik bangunan.	Akibat adanya Covid-19 yang menyebabkan kebiasaan manusia menjadi berbeda dari kebiasaan sebelumnya dengan menerapkan protokol kesehatan yang lebih ketat.
<i>Needs</i>	<i>Shopping mall</i> yang menyediakan fasilitas perbelanjaan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan menyediakan tempat rekreasi yang nyaman bagi masyarakat.	Menerapkan karakteristik arsitektur kontemporer pada bangunan, bentuk gubahan yang ekspresif, serta dengan penggunaan material baru yang <i>sustainable</i> dan ramah lingkungan.	Penerapan protokol kesehatan pada bangunan di era <i>new normal</i> .
<i>Goals</i>	Membuat <i>shopping mall</i> yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan sebagai tempat rekreasi.	Penerapan arsitektur kontemporer pada bangunan dapat dengan jelas diperlihatkan dalam desain bangunannya.	Diharapkan <i>shopping mall</i> yang sudah dilengkapi dengan protokol kesehatan dapat tetap dioperasikan pada era <i>new normal</i> .
<i>Concept</i>	Penerapan Arsitektur Kontemporer pada <i>Shopping Mall</i> “Silberplatz Mall” di Era <i>New Normal</i>		

Elaborasi tema pada **Tabel 1.** menjelaskan tentang pengertian, permasalahan, fakta, kebutuhan, dan tujuan dibangunnya sebuah proyek yang berkaitan dengan tema perancangan hingga akhirnya akan menghasilkan konsep perancangan suatu bangunan.

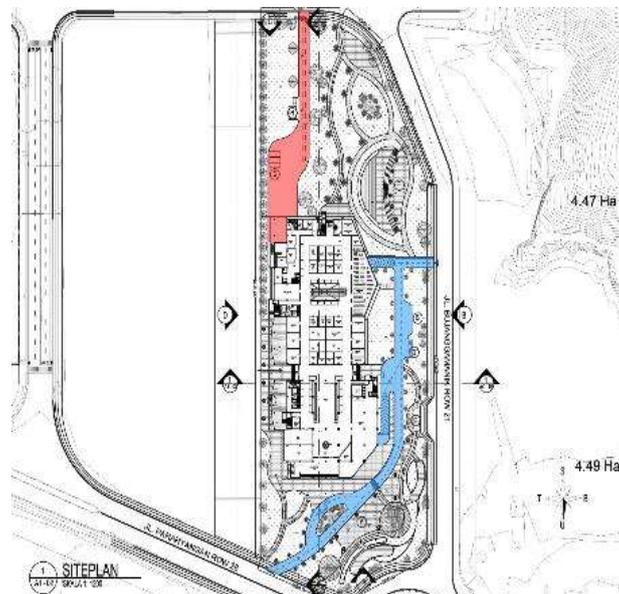
3. HASIL RANCANGAN

3.1 Konsep dan Rancangan Tapak



Gambar 2. Zoning dalam Tapak

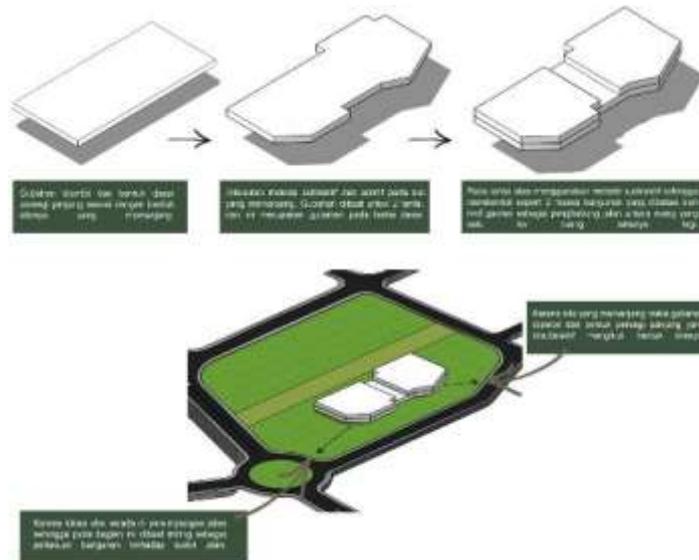
Tapak dibagi menjadi 2 zona, yaitu zona publik dan zona *service*. Zona publik pada tapak diantaranya bangunan, plaza dan RTH, tempat parkir ojek online dan mobil pemadam kebakaran, serta amphiteater. Sedangkan zona *service* digunakan untuk *loading dock*, TPS, dan utilitas.



Gambar 3. Sirkulasi dalam Tapak

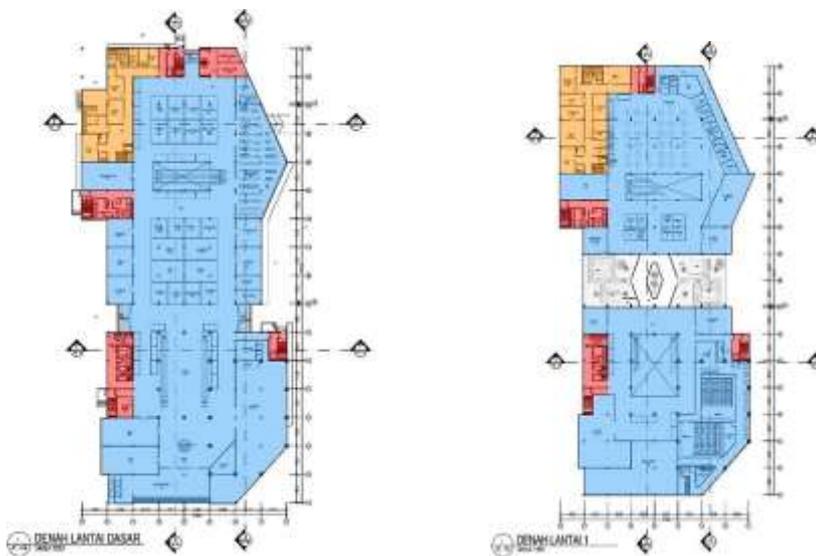
Sirkulasi pengunjung ditandai oleh warna biru dengan alur masuk dan keluar site dari Jl. Parahyangan Row 28 dan Jl. Bujanggamanik Row 21. Sirkulasi *service* ditandai oleh warna merah berada di Jl. Bujanggamanik.

3.2 Konsep Gubahan Massa dan Rancangan Bangunan



Gambar 4. Gubahan Massa

Gubahan diambil dari bentuk dasar persegi panjang sesuai dengan bentuk sitenya yang memanjang, dilakukan metode subtraktif dan adiktif sehingga terjadi perubahan bentuk dari bentuk awal yaitu persegi panjang, gubahan dibentuk mengikuti bentuk site pada sisi yang miring. Gubahan tersebut dibuat untuk 2 lantai.



Gambar 5. Zoning dalam Bangunan

Zoning pada lantai dasar dibagi menjadi 3 zona, yaitu zona publik, zona *service*, dan zona privat. Zona publik berupa atrium hingga tenant, zona *service* berupa toilet, mushola, dan tangga darurat, zona privat berupa ruang kerja staff seperti R. Operator, R. CCTV, dan lain sebagainya. Lantai dasar merupakan zona khusus untuk *fashion*. Zoning pada lantai 1 terdiri dari zona publik berupa *foodcourt* hingga tempat hiburan, zona *service* berupa toilet dan tangga darurat, zona privat berupa ruang kerja pengelola gedung seperti R. Direktur, R. Rapat dan lain sebagainya. Lantai 1 merupakan zona khusus untuk hiburan dan kuliner.

3.3 Konsep dan Rancangan Fasad



Gambar 6. Tampak Bangunan

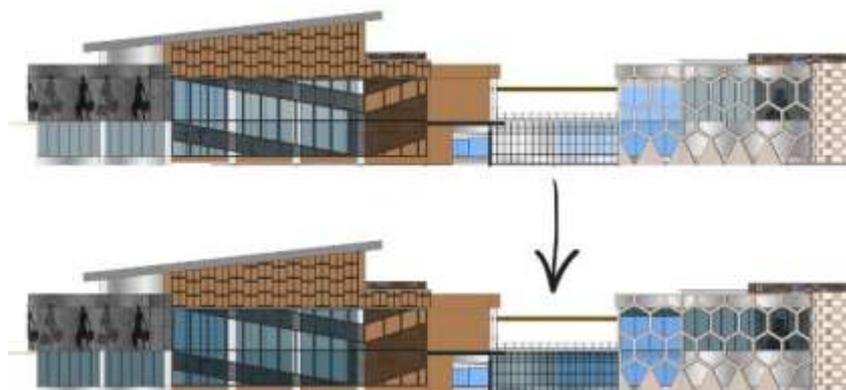
Fasad pada bangunan disesuaikan dengan tema bangunan arsitektur kontemporer yang didominasi oleh material logam. Penggunaan *perforated metal* sebagai fasad utama pada bangunan merupakan material baru dengan menggunakan teknologi terkini sehingga dalam *perforated metal* tersebut dapat dibentuk menjadi gambar siluet orang. Warna yang digunakan dalam fasad juga menggunakan warna *monochrome* yaitu warna hitam dan abu-abu yang dipadukan dengan warna coklat.



Gambar 7. Tampak Bangunan

Tampak selatan dan tampak timur juga menggunakan *perforated metal* dengan desain yang dibuat berbeda. Tampak timur yang menghadap langsung dengan *green spine* dibuat fasad dengan menggunakan warna gelap dan *curtain wall*, penggunaan *curtain wall* tanpa adanya *secondary skin* dimaksudkan agar terlihat seperti fasad yang transparan dan agar dapat menarik perhatian para pejalan kaki yang melewati *green spine* untuk masuk ke dalam *mall* ini.

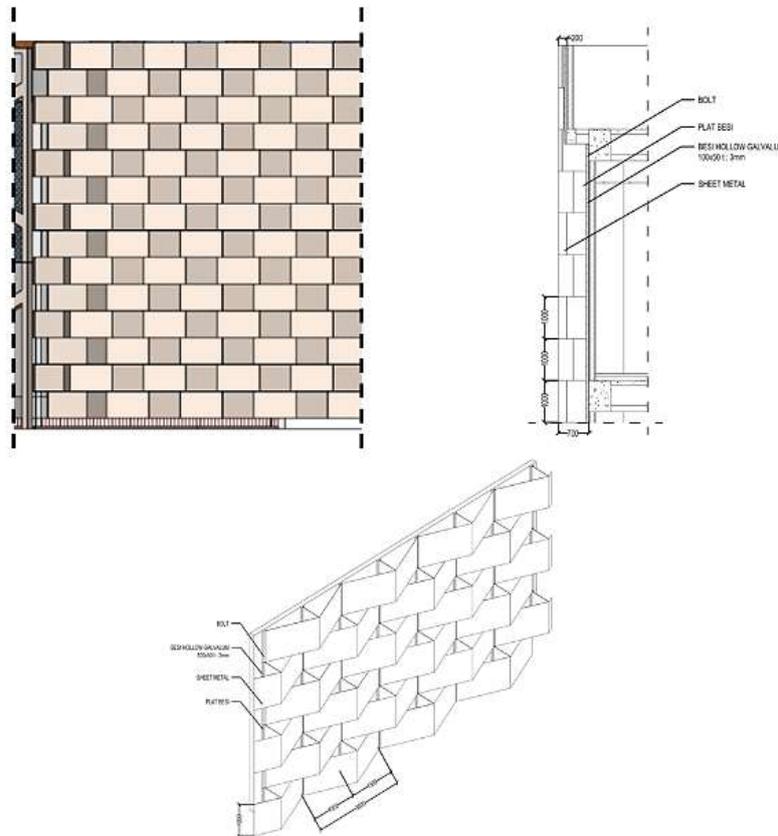
3.4 Konsep dan Rancangan Khusus terkait Tema Perancangan



Gambar 8. Penggunaan *Thermochromic Glass* pada Bangunan

Rancangan khusus pada bangunan dapat dilihat dari penggunaan kaca *thermochromic glass* pada bagian barat bangunan. Penggunaan *thermochromic glass* yang dapat berubah warna saat terjadi perubahan suhu dan meminimalkan perolehan panas matahari yang masuk ke dalam bangunan. Meskipun

terdapat bukaan yang besar di bagian barat, panas matahari tetap tidak akan masuk berlebih ke dalam bangunan dan pengguna dalam bangunan tetap merasa nyaman dalam menjalankan aktivitasnya.



Gambar 9. Detail pada Fasad Bangunan

Dilihat dari detail pada **Gambar 9**, fasad pada tampak selatan yang menggunakan material *sheet metal* dibuat zigzag agar tidak monoton karena fasad pada area itu merupakan dinding masif yang dibuat sesuai dengan zoning bangunan.



Gambar 10. Plaza

Area bangunan yang menghadap ke *green spine* terdapat plaza dengan kanopi yang lebar, adanya plaza yang berhadapan dengan *green spine* bertujuan agar para pengunjung *mall* dapat beristirahat di area plaza tersebut karena letaknya yang berdekatan dengan *side entrance mall*, selain itu juga dapat menarik perhatian para pengguna jalan yang melewati area *green spine* agar dapat mengunjungi *mall* ini.



Gambar 11. Travelator

Salah satu karakteristik arsitektur kontemporer yaitu kenyamanan hakiki yang artinya dapat digunakan oleh orang normal maupun penyandang disabilitas, dalam *mall* ini menerapkan karakteristik tersebut yaitu dengan adanya fasilitas toilet khusus difabel, ramp untuk difabel, tempat parkir difabel, dan juga transportasi vertikal untuk ke lantai atas menggunakan travelator agar penyandang disabilitas juga dapat menggunakan travelator tersebut.

4. SIMPULAN



Gambar 12. Perspektif Eksterior

Shopping mall 'Silberplatz Mall' yang dirancang termasuk ke dalam *community shopping center* dengan luas $\pm 15.000 \text{ m}^2$. Fasilitas yang terdapat dalam *mall* diantaranya *department store*, supermarket, *game center*, *foodcourt*, dan lainnya. Silberplatz Mall merupakan pusat perbelanjaan kelas menengah ke atas dengan tipe *lifestyle mall* yang melayani gaya hidup pengunjung *mall*. Pengunjung *mall* dapat menikmati pelayanan yang ada seperti untuk makan atau berkumpul di *cafe*, hiburan dengan berbagai fasilitas di tempat permainan, dan berbelanja di toko-toko maupun supermarket.



Gambar 13. Perspektif Eksterior

Penerapan tema kontemporer pada bangunan dapat dilihat dari bentuk bangunan yang ekspresif, penggunaan material logam pada fasad maupun interior bangunannya, dan penggunaan material baru yaitu *thermochromic glass* yang dapat berubah warna saat terjadinya perubahan panas matahari untuk fasad bangunan yang menghadap ke bagian barat.



Gambar 14. Perspektif Eksterior

Terdapat plaza di depan bangunan yang di lengkapi dengan kolam dan tempat duduk, bertujuan agar para pengunjung yang berjalan kaki dapat beristirahat atau bersantai terlebih dahulu di plaza tersebut.



Gambar 15. Koridor dalam Bangunan

Di era *new normal* akibat terjadinya pandemi Covid-19, dalam *mall* ini juga menerapkan protokol kesehatan yang dapat mencegah terjadinya penyebaran virus dan bakteri, koridor yang dibuat lebar agar pengunjung saling berjaga jarak, penggunaan pintu otomatis sehingga orang-orang tidak perlu memegang *handle* pintu yang dapat menjadi salah satu bentuk penyebaran bakteri dan virus.



Gambar 16. Perspektif Interior

Desain interior dalam *mall* yaitu dengan memainkan warna abu-abu dan coklat yang menggunakan material metal dan *conwood*,



Gambar 17. Fasilitas dalam Bangunan

Area *roof garden* yang menjadi penghubung antara area *foodcourt* dan area bermain, *roof garden* tersebut dapat dijadikan sebagai area makan *outdoor*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syaifudin. 2020. Negara, Masyarakat dan Era New Normal. Januari 16, 2021. <https://kolom.tempo.co/read/1351996/negara-masyarakat-dan-era-new-normal/full&view=ok>
- [2] Fauzi. 2020. *Begini Standar Baru Sistem Keamanan Gedung di Era New Normal*. Januari 17, 2021. <https://www.itworks.id/29471/begini-standar-baru-sistem-keamanan-gedung-di-era-new-normal.html>
- [3] Sari, T. S. 2017. Pusat Perbelanjaan *Mall* di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*. 5(2) : 1-12 diakses 16 Januari 2021.
- [4] Fransisca. 2014. Pusat Perbelanjaan Modern di Yogyakarta Studi Tata Ruang Luar dengan Konsep *Citywalk*. *Tugas Akhir*. Program Studi Arsitektur. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- [5] Marlina, R. 2019. *Gaya Arsitektur Kontemporer*. Januari 15, 2021. <https://verdant.id/artikel/arsitektur-kontemporer/>
- [6] BAB III Tinjauan Arsitektur Kontemporer. Januari 16, 2021. <http://e-journal.uajy.ac.id/11419/4/TA142823.pdf>
- [7] Rumah.com. 2019. Mengenal Lebih Dalam Desain Arsitek Kontemporer dan Ciri-cirinya. Januari 16, 2021. <https://www.rumah.com/panduan-properti/mari-mengenal-arsitektur-kontemporer-13990>